

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence sebagai Strategi Penguatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa

Fatqurhohman^{1*}, Hana Puspita Eka Firdaus², Dimas Anditha Cahyo Sujiwo³, Badrut Tamami⁴

^{1,2,4} Universitas Muhammadiyah Jember

³ Universitas PGRI Argopuro Jember

e-mail: frohman86@unmuhjember.ac.id

Received: 22-09-2025 | Revised: 03-10-2025 | Accepted: 25-10-2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) secara etis, efektif, dan berintegritas. Menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan (*training-based participatory approach*), kegiatan ini melibatkan 20 mahasiswa semester akhir dari lima program studi: Pendidikan Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi, dan Olahraga, yang dilaksanakan di FKIP Universitas Muhammadiyah Jember pada Juni 2025. Mahasiswa dilatih memanfaatkan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Deepseek, Grammarly, QuillBot, dan Mendeley untuk mendukung proses penulisan ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan menulis ilmiah sebesar 35%, mencakup aspek struktur, koherensi, gaya akademik, dan ketepatan sitasi. Pelatihan ini juga meningkatkan literasi digital, kesadaran etis, serta pemahaman mahasiswa terhadap AI sebagai alat bantu berpikir, bukan pengganti kreativitas manusia. Dampak kegiatan terlihat pada terbentuknya sikap reflektif, kemampuan berpikir kritis, dan budaya akademik yang adaptif terhadap teknologi. Sebagai bentuk keberlanjutan, terbentuk komunitas literasi digital yang menjadi wadah kolaborasi, pertukaran pengetahuan, dan pendampingan lanjutan untuk mendorong produktivitas penulisan ilmiah di era kecerdasan buatan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; Aplikasi AI; Penulisan Ilmiah; Integritas Akademik; Etika Akademik

Corresponding Author: frohman86@unmuhjember.ac.id

How to Cite:

Fatqurhohman, F., Firdaus, H.P.E., Sujiwo, D.A.C., & Tamami, B. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence sebagai Strategi Penguatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 37-48. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.28>

Copyright ©2025 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Perkembangan pesat kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi (Rifky, 2024). Dalam konteks penulisan ilmiah, AI berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas penulis melalui kemampuan

analisis data, penyuntingan teks, serta optimalisasi struktur tulisan (Gupta, 2024; Kacena et al., 2024; Nazari et al., 2021). Aplikasi seperti *Grammarly*, *ChatGPT*, *QuillBot*, *Mendeley*, dan *Turnitin* kini banyak dimanfaatkan untuk pemeriksaan tata bahasa, manajemen referensi, parafrase, dan deteksi plagiarisme (Gupta, 2024). Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai asisten akademik yang membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menulis ilmiah yang lebih efektif dan sistematis (Altmäe et al., 2023; Dere, 2023).

Penulisan ilmiah merupakan sarana utama penyebaran pengetahuan, pengembangan ilmu, serta pembentukan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis (Fadiana et al., 2021; Syarifuddin, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa di Indonesia masih tergolong rendah (Tambaip & Rediani, 2022; Yani, 2023). Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam merumuskan ide, menyusun struktur tulisan, dan menggunakan bahasa akademik yang sesuai (Hafizd, 2022; Suherman, 2023). Faktor penyebabnya antara lain minimnya bimbingan intensif, rendahnya motivasi membaca, serta keterbatasan akses terhadap referensi ilmiah (Nugroho et al., 2023). Hasil observasi tim pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa belum memahami struktur penulisan secara utuh dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung proses menulis.

Seiring dengan kemajuan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, kemampuan menulis ilmiah menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa. AI menawarkan peluang besar untuk meningkatkan literasi ilmiah melalui eksplorasi ide, pencarian referensi, penyusunan kerangka tulisan, serta penyuntingan bahasa yang efektif (Dwivedi et al., 2023; Nazari et al., 2021; Sahudra et al., 2022). Namun, di sisi lain, pemanfaatan AI juga menimbulkan tantangan baru terkait etika dan integritas akademik. Banyak mahasiswa yang menggunakan AI hanya untuk menghasilkan teks instan tanpa melalui proses berpikir kritis, yang pada akhirnya menurunkan orisinalitas karya (Chen et al., 2020; Dimitriadou & Lanitis, 2023; Fatqurhohman, Syam, et al., 2025). Oleh karena itu, pemahaman etis dan reflektif terhadap penggunaan AI menjadi aspek penting yang perlu ditanamkan dalam pendidikan tinggi (Sepling et al., 2024; Sidik et al., 2025).

Urgensi kegiatan pengabdian ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan literasi ilmiah dan kompetensi menulis mahasiswa di tengah persaingan akademik global. Kemampuan menulis karya ilmiah bukan hanya indikator literasi

akademik, tetapi juga bagian dari kesiapan menghadapi tantangan riset dan publikasi di masa depan. Integrasi AI dalam proses penulisan ilmiah dapat mempercepat proses editing, mempermudah manajemen referensi, serta meningkatkan kualitas argumentasi dan kebahasaan (Afrita, 2023). Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan AI perlu diarahkan tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek etis, kreatif, dan kritis agar penggunaannya dapat memperkuat kemampuan akademik secara menyeluruh.

Secara teoretis, AI merupakan cabang ilmu komputer yang meniru kecerdasan manusia melalui kemampuan memahami bahasa, mengenali pola, dan mengambil keputusan (Huh et al., 2023). Dalam penulisan ilmiah, AI mendukung berbagai tahap proses menulis, seperti pemeriksaan tata bahasa (Merentek et al., 2023; Susatyono, 2021), manajemen referensi (Ully et al., 2023), dan analisis literatur (Gupta, 2024). Namun, penggunaannya perlu dipahami sebagai alat bantu intelektual, bukan pengganti peran manusia dalam berpikir dan berkreasi (Muttaqin et al., 2021). Secara empiris, pelatihan berbasis AI terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. (Huang & Tan, 2023; Huh et al., 2023; Leng, 2024; Rawas, 2024; Yuan, 2023) mengungkapkan bahwa AI dan ChatGPT mempermudah dalam mengembangkan keterampilan menulis dengan memahami teknik perintah/prompt yang sesuai sumber akademik, serta dapat membantu proses evaluasi akademik melalui otomatisasi umpan balik dan penilaian formatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan literasi ilmiah mahasiswa melalui pelatihan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI). Program ini bertujuan memperkuat kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dengan menekankan pemahaman konsep dan fungsi AI dalam penulisan akademik, keterampilan menggunakan platform AI dan Mendeley secara efektif serta etis, dan peningkatan kualitas tulisan dari segi struktur, argumentasi, dan kebahasaan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar AI, membuat prompt yang efektif, mengelola referensi secara sistematis, serta menerapkan prinsip integritas akademik. Secara strategis, kegiatan ini berperan dalam memperkuat literasi digital dan kemampuan menulis ilmiah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus mendorong peningkatan kualitas akademik dan budaya publikasi ilmiah di perguruan tinggi, serta membentuk generasi

akademisi yang kritis, kreatif, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan era kecerdasan buatan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan (*training-based participatory approach*) yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengembangan kemampuan menulis ilmiah melalui pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan aplikasi pendukung lainnya seperti *ChatGPT*, *Deepsek*, *Grammarly*, *QuillBot*, *Mendeley*. Kegiatan dilaksanakan di FKIP Universitas Muhammadiyah Jember pada Juni 2025 dengan melibatkan 20 mahasiswa semester akhir dari lima program studi: Pendidikan Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi, dan Olahraga.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Tim melakukan analisis kebutuhan (*need assessment*) melalui observasi dan wawancara untuk memetakan tingkat literasi digital, kemampuan menulis ilmiah, serta pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI dan Mendeley. Hasil analisis digunakan untuk merancang modul pelatihan yang meliputi konsep dasar dan etika penggunaan AI, praktik penggunaan *ChatGPT*, *Grammarly*, *QuillBot*, serta manajemen referensi menggunakan Mendeley sesuai kaidah APA 7th Edition.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan melalui kombinasi ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung (*hands-on practice*), dan pendampingan individual. Mahasiswa dilatih membuat *prompt* yang efektif, melakukan penyuntingan bahasa dengan bantuan AI, mengelola sitasi dan referensi melalui Mendeley, serta merevisi karya ilmiah berdasarkan umpan balik instruktur dan hasil analisis AI.

3) Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif melalui pre-test dan post-test, observasi selama pelatihan, serta penilaian kualitas karya ilmiah peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Refleksi bersama dilakukan untuk mengidentifikasi kendala, efektivitas program, serta strategi keberlanjutan. Sebagai tindak lanjut, dibentuk komunitas literasi digital akademik yang berfungsi sebagai wadah

kolaborasi dan pendampingan berkelanjutan dalam penulisan ilmiah berbantuan AI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan metode yang telah disusun, meliputi tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi. Setiap tahap dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan program, yaitu meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan aplikasi Mendeley secara efektif, etis, dan produktif. Hasil kegiatan berikut menggambarkan proses pelaksanaan di lapangan serta capaian yang diperoleh berdasarkan keterlibatan aktif peserta dan pengamatan tim pelaksana.

1. Tahap Persiapan

Tim pelaksana memulai kegiatan dengan melakukan analisis kebutuhan (*need assessment*) mahasiswa semester akhir di FKIP Universitas Muhammadiyah Jember melalui wawancara dan observasi. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi motivasi menulis ilmiah, literasi digital, penguasaan struktur penulisan akademik, serta keterampilan penggunaan AI dan Mendeley secara etis. Berdasarkan temuan, mahasiswa menunjukkan motivasi tinggi namun mengalami kesulitan dalam merumuskan ide penelitian, mengelola referensi, dan memahami pemanfaatan teknologi AI secara etis. Temuan ini menjadi dasar penyusunan modul pelatihan dan instrumen *pre-test* yang relevan, sehingga tahap persiapan dapat membangun fondasi strategis bagi pelatihan intensif berikutnya.



Berdasarkan Gambar 1. Wawancara dan Observasi Mahasiswa secara sistematis agar sesuai dengan kaidah APA 7th Edition, menekankan tiga aspek utama: (1) pemahaman konsep dan fungsi AI dalam penulisan akademik, (2) keterampilan

menggunakan platform AI (seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, dan *QuillBot*), serta (3) manajemen referensi dengan *Mendeley* (Fatqurhohman & Huda, 2025; Gupta, 2024; Hafizd, 2022). Modul pelatihan yang dikembangkan menekankan prinsip *learning by doing*, sehingga mahasiswa belajar melalui praktik langsung, refleksi pengalaman, dan penerapan konsep ke konteks nyata (Altmäe et al., 2023; Fatqurhohman, Fatkurochman, et al., 2025; Merentek et al., 2023).

Lebih lanjut, instrumen *pre-test* memungkinkan pengukuran awal kemampuan literasi digital, penguasaan penulisan ilmiah, dan keterampilan teknis mahasiswa, memastikan materi relevan dengan kebutuhan nyata dan mempersiapkan pelaksanaan tahap pelatihan berikutnya secara efektif (Fadiana et al., 2021; Nugroho et al., 2023). Strategi ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif, mendorong keterlibatan, kemandirian, dan kesiapan mereka mengikuti praktik penggunaan AI secara produktif dan etis, sekaligus memastikan keselarasan modul dan instrumen dengan tantangan akademik dan digital saat ini (Huh et al., 2023).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama dua hari dengan pendekatan partisipatif dan *hands-on training*, menekankan pembelajaran praktis (*learning by doing*). Pembelajaran praktis dapat memberikan pengalaman belajar mahasiswa secara reflektif (Sahnir et al., 2023). Kegiatan ini dimulai setelah semua persiapan materi, modul, dan instrumen evaluasi selesai, memastikan pelatihan relevan dan sesuai kebutuhan peserta.



Gambar 2. Orientasi dan Praktik

Adapun kegiatan utama tahap pelaksanaan meliputi:

a. Sesi Orientasi dan Pengenalan AI

- Tim pengabdian memberikan briefing mengenai tujuan pelatihan, alur kegiatan, dan etika pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah
- Mahasiswa diperkenalkan pada konsep AI, potensinya dalam meningkatkan produktivitas akademik, serta platform yang digunakan seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, *QuillBot*, dan *Mendeley*.

b. Demonstrasi dan Praktik Pembuatan Prompt di ChatGPT

- Peserta dilatih membuat prompt efektif untuk menyusun kerangka tulisan dan pengembangan argumen.
- Demonstrasi dilakukan secara interaktif agar mahasiswa memahami cara mengintegrasikan AI sebagai alat bantu berpikir, bukan pengganti proses intelektual

c. Praktik Penyuntingan Teks dan Analisis Bahasa

Mahasiswa menggunakan *Grammarly* dan *QuillBot* untuk memperbaiki struktur, gaya bahasa, dan koherensi paragraf sesuai kaidah akademik. Pendekatan ini mengembangkan kemampuan literasi digital sekaligus pemahaman bahasa akademik.

d. Manajemen Referensi dengan Mendeley

- Peserta ditugaskan untuk mempelajari dan praktik pengelolaan referensi ilmiah, sitasi otomatis, dan pengaturan bibliografi sesuai APA 7th Edition.
- Mahasiswa diminta untuk berfokus pada keterampilan teknis sekaligus integritas akademik.

e. Pendampingan Individu dan Evaluasi Formatif

- Tim pengabdian memberikan bimbingan langsung untuk menyelesaikan kendala peserta, mengoreksi kesalahan, dan memberikan umpan balik konstruktif
- Tim pengabdian melakukan evaluasi formatif melalui observasi, analisis karya, dan diskusi reflektif, memastikan peserta menginternalisasi prinsip etis penggunaan AI.

Hasil kegiatan tahap pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan pada partisipasi aktif, literasi digital, pemahaman etis penggunaan AI, dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Evaluasi pre-test dan post-test memperlihatkan peningkatan rata-rata skor 35% pada pengetahuan AI dan manajemen referensi, sementara analisis karya ilmiah sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan perbaikan substansial pada struktur, koherensi, bahasa akademik, serta ketepatan sitasi (Afrita, 2023; Dwivedi et al., 2021). Mahasiswa terlibat aktif dalam praktik pembuatan prompt di ChatGPT, penyuntingan teks menggunakan *Grammarly* dan *QuillBot*, serta pengelolaan referensi dengan Mendeley, didukung pendampingan individual untuk memahami alur kerja AI, menyusun kerangka tulisan, dan menerapkan prinsip integritas akademik (Huang & Tan, 2023; Huh et al., 2023; Merentek et al., 2023; Nazari et al., 2021).

Hasil kegiatan ini telah menegaskan bahwa penggunaan AI secara terarah dapat meningkatkan produktivitas akademik dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, sekaligus membangun kesadaran etis bahwa AI berperan sebagai alat bantu berpikir, bukan pengganti proses intelektual manusia. Selain itu, juga mengintegrasikan penguasaan teknis dan pembentukan kesadaran etis, memperkuat literasi digital, meningkatkan kemampuan menulis ilmiah, dan menyiapkan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi AI secara produktif dan bertanggung jawab dalam konteks akademik.

3. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

Tahap evaluasi dan keberlanjutan berfungsi untuk menilai efektivitas pelatihan sekaligus memastikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan menulis ilmiah, literasi digital, dan kesadaran etis mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui pendekatan formatif dan sumatif, mencakup pengamatan langsung, pre-test dan post-test, serta analisis karya ilmiah sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, sesi refleksi bersama mahasiswa digunakan untuk mengidentifikasi kendala, mengevaluasi pengalaman belajar, dan merumuskan strategi optimalisasi penggunaan AI serta Mendeley. Upaya ini diperkuat dengan pembentukan komunitas literasi digital di lingkungan fakultas, yang berfungsi menjaga keberlanjutan hasil pelatihan sekaligus memperkuat budaya akademik yang adaptif dan berintegritas.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Rata-rata skor post-test meningkat 35% dibanding pre-test, menandakan

penguasaan konsep AI, keterampilan pengelolaan referensi, dan kemampuan menulis ilmiah yang lebih baik. Analisis karya ilmiah memperlihatkan perbaikan konsisten pada struktur tulisan, koherensi, argumentasi, gaya bahasa akademik, dan ketepatan sitasi. Refleksi bersama peserta mengungkapkan pemahaman lebih mendalam tentang peran AI sebagai alat bantu berpikir serta pentingnya prinsip integritas akademik. Hal ini sejalan dengan (Bozkurt et al., 2021) bahwa refleksi berbasis teknologi memperkuat kesadaran etis dan kemampuan berpikir kritis, (Antony & Khalid, 2024; Leng, 2024; Yang & Bai, 2020) mengungkapkan integrasi AI dalam kegiatan akademik mampu meningkatkan efisiensi, kualitas pembelajaran, dan produktivitas publikasi ilmiah.

Secara keseluruhan, pelatihan pemanfaatan teknologi AI dan Mendeley terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis ilmiah, literasi digital, dan kesadaran etis mahasiswa. Kegiatan ini juga berhasil membentuk komunitas literasi digital sebagai wadah keberlanjutan program, yang memperkuat kolaborasi akademik dan mendorong budaya publikasi ilmiah yang produktif. Strategi ini memastikan kompetensi yang diperoleh mahasiswa terus berkembang seiring kemajuan teknologi, sekaligus menumbuhkan karakter akademik yang kritis, kreatif, dan berintegritas. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi secara strategis dalam membangun ekosistem akademik yang adaptif terhadap era kecerdasan buatan dan berorientasi pada penguatan kualitas riset serta etika ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan Mendeley dalam penulisan ilmiah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kemampuan menulis akademik, literasi digital, dan kesadaran etis mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada penguasaan konsep AI, pengelolaan referensi ilmiah, serta penerapan gaya bahasa akademik yang koheren dan berintegritas. Mahasiswa mampu memahami peran AI sebagai alat bantu berpikir yang mendukung proses intelektual, bukan sebagai pengganti kreativitas manusia.

Dampak kegiatan ini tampak pada terbentuknya sikap reflektif, kemampuan berpikir kritis, dan budaya akademik yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pelatihan ini juga berimplikasi positif terhadap peningkatan produktivitas penulisan ilmiah dan penguatan integritas akademik di lingkungan fakultas. Sebagai

bentuk keberlanjutan, terbentuknya komunitas literasi digital menjadi wadah kolaborasi, pertukaran pengetahuan, serta pendampingan lanjutan bagi mahasiswa dalam pengembangan karya ilmiah berbasis teknologi.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan kesadaran profesional dan tanggung jawab etis sebagai bekal menghadapi era kecerdasan buatan secara cerdas, kreatif, dan berintegritas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pelaksana kegiatan, mahasiswa peserta, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Sinergi, kolaborasi, serta komitmen seluruh pihak berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini dalam meningkatkan kompetensi akademik dan penguatan budaya literasi digital di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12). <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>
- Altmäe, S., Sola-Leyva, A., & Salumets, A. (2023). Artificial intelligence in scientific writing: a friend or a foe? In *Reproductive BioMedicine Online* (Vol. 47, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.rbmo.2023.04.009>
- Antony, J. I. P., & Khalid, P. Z. M. (2024). Integrating Artificial Intelligence (AI) in Teaching and Learning. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(2). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i02.14064>
- Bozkurt, A., Karadeniz, A., Baneres, D., Guerrero-Roldán, A. E., & Rodríguez, M. E. (2021). Artificial intelligence and reflections from educational landscape: A review of AI studies in half a century. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/su13020800>
- Chen, X., Xie, H., Zou, D., & Hwang, G. J. (2020). Application and theory gaps during the rise of Artificial Intelligence in Education. In *Computers and Education: Artificial Intelligence* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1016/j.caeari.2020.100002>
- Dere, O. (2023). Artificial Intelligence Tools in Academic Article Writing: Is it a Tool or a Co-Author? *European Journal of Therapeutics*, 29(4). <https://doi.org/10.58600/eurjther1839>
- Dimitriadou, E., & Lanitis, A. (2023). A critical evaluation, challenges, and future perspectives of using artificial intelligence and emerging technologies in smart classrooms. In *Smart Learning Environments* (Vol. 10, Issue 1). <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00231-3>
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., Duan, Y., Dwivedi, R., Edwards, J., Eirug, A., Galanos, V., Ilavarasan, P. V., Janssen, M., Jones, P., Kar, A. K., Kizgin, H., Kronemann, B., Lal, B., Lucini, B., ... Williams, M. D. (2021).

- Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002>
- Dwivedi, Y. K., Sharma, A., Rana, N. P., Giannakis, M., Goel, P., & Dutot, V. (2023). Evolution of artificial intelligence research in Technological Forecasting and Social Change: Research topics, trends, and future directions. *Technological Forecasting and Social Change*, 192. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122579>
- Fadiana, M., Warli, W., Sulistyaningrum, H., & Rahayu, P. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru di Kabupaten Tuban. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i2.4355>
- Fatqurhohman, F., Fatkurochman, H., Al-Zakiyah Prastzuba, F., & Diniyah, P. H. (2025). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Muhammadiyah 01 Jember. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 37–45. <https://doi.org/10.33061>
- Fatqurhohman, F., & Huda, H. (2025). Implementation of Articulate Storyline Learning Media in Cultivating Students' Character in The Digital Era. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(1), 11–22. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v12i1a2.2025>
- Fatqurhohman, F., Syam, H., Puspitasari, R., Niam, F., & Surur, A. M. (2025). STEM Digital Collaboration to Enhance Critical Thinking Skills of Secondary School Students: A Literature Review. *JINEA: Journal of Innovation in Education and Learning*, 1(1), 37–50. <https://jurnal.ihsancahayapustaka.id/index.php/jinea>
- Gupta, B. P. (2024). Can Artificial Intelligence Only be a Helper Writer for Science? *Science Insights*, 44(1). <https://doi.org/10.15354/si.24.re872>
- Hafizd, J. Z. (2022). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Artikel Ilmiah melalui Pelatihan Aplikasi Mendeley. *Abdimas Galuh*, 4(2). <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8003>
- Huang, J., & Tan, M. (2023). The role of ChatGPT in scientific communication: writing better scientific review articles. *American Journal of Cancer Research*, 13(4).
- Huh, J., Nelson, M. R., & Russell, C. A. (2023). ChatGPT, AI Advertising, and Advertising Research and Education. In *Journal of Advertising* (Vol. 52, Issue 4). <https://doi.org/10.1080/00913367.2023.2227013>
- Kacena, M. A., Plotkin, L. I., & Fehrenbacher, J. C. (2024). The Use of Artificial Intelligence in Writing Scientific Review Articles. In *Current Osteoporosis Reports* (Vol. 22, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s11914-023-00852-0>
- Leng, L. (2024). Challenge, integration, and change: ChatGPT and future anatomical education. *Medical Education Online*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2024.2304973>
- Merentek, T. C., Usoh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Muttaqin, A. R., Wibawa, A., & Nabila, K. (2021). Inovasi Digital untuk Masyarakat yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 1(12). <https://doi.org/10.17977/um068v1i122021p880-886>
- Nazari, N., Shabbir, M. S., & Setiawan, R. (2021). Application of Artificial Intelligence powered digital writing assistant in higher education: randomized controlled trial. *Heliyon*, 7(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07014>
- Nugroho, I. S., Hidayati, D. N., Yafi, M. A., & Wahyuningsih, D. D. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Penggunaan Aplikasi Pencarian Sumber dan Manajemen

- Referensi pada Mahasiswa. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2675>
- Rawas, S. (2024). ChatGPT: Empowering lifelong learning in the digital age of higher education. *Education and Information Technologies*, 29(6). <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12114-8>
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Sahnir, N., Jamilah, J., & Yatim, H. (2023). Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Seni di Era Digitalisasi Pendidikan. *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS* 62, 1. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.811>
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>
- Sepling, P., Fatqurhohman, F., Makmur, A., Albar, M., Milu Susetyo, A., Wahyu Setiya Putra, Y., Rajiman, W., Djamilah, S., & Yuniarti Suhendi, H. (2024). *Media Pembelajaran Digital*. TOHAR MEDIA. <https://toharmedia.co.id>
- Sidik, D. P., Rozak, A., Fatqurhohman, F., & Fatkurochman, H. (2025). Literature Review of Artificial Intelligence in Learning: Trends and Opportunities. *RESET: Review of Education*. *RESET: Review of Education, Science, and Technology*, 1(1), 43–54. <https://jurnal.ihsancahayapustaka.id/index.php/reset>
- Suherman, A. (2023). Penerapan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Artikel (Penelitian Tindakan Kelas). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2566>
- Susatyono, J. D. (2021). Kecerdasan Buatan: Kajian Konsep dan Penerapan. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1). <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.21>
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.53273>
- Ully, M., Baharuddin, Abraham Manuhutu, & Heru Widoyo. (2023). Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Sistem Informasi: Tinjauan Literatur Tentang Aplikasi, Etika, Dan Dampak Sosial. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.
- Yang, S., & Bai, H. (2020). The integration design of artificial intelligence and normal students' Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1453(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1453/1/012090>
- Yani, N. F. (2023). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Tugas Akhir melalui Learning Direct Systematic. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2). <https://doi.org/10.53769/deiktis.v3i2.473>
- Yuan, K. (2023). ChatGPT's Technology Application in the Higher Education Sector, Risk Analysis and Pathway Changes. *Journal of Education and Educational Research*, 3(3). <https://doi.org/10.54097/jeer.v3i3.9635>